

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan sebagaimana telah disajikan pada Bab IV, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa IC (VAIC™) dengan konstruk VACA, VAHU, dan STVA berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dalam konteks ini, IC diuji terhadap variabel ROA, ATO, dan GR. Hasilnya diketahui bahwa secara simultan terbukti terdapat pengaruh IC terhadap ROA, ATO dan GR selama tiga tahun pengamatan 2007-2009 pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia. Sehingga dengan demikian maka berarti H1 diterima.
2. Hipotesis Kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa IC (VAIC™) dengan konstruk VACA, VAHU, dan STVA berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dalam konteks ini, IC diuji terhadap variabel *Market to Book Ratio* (MB). Hasilnya diketahui bahwa secara simultan terbukti terdapat pengaruh IC terhadap MB selama tiga tahun pengamatan 2007-2009 pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia. Sehingga dengan demikian maka berarti H2 diterima.

3. Secara umum, hasil pengujian terhadap H1 dan H2 penelitian ini relatif sama dengan temuan Firer dan Williams (2003) dan Ulum (2008) dalam hal (1) tidak seluruh komponen pembentuk IC (VAIC™) memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan (2) bahwa tidak semua ukuran kinerja keuangan yang digunakan berkorelasi dengan komponen-komponen VAIC™. Dalam hal ini, untuk tahun pengamatan 2007-2009 dalam pengujian H1 secara statistik menunjukkan bahwa ROA sebagai salah satu variabel kinerja keuangan secara signifikan hanya dipengaruhi oleh STVA. Variabel kinerja keuangan lainnya yaitu ATO dan GR hanya dipengaruhi oleh VACA. Sedangkan untuk pengujian H2 secara statistik menunjukkan bahwa hanya VACA yang berpengaruh terhadap MB.

5.2 Keterbatasan

Sebagaimana lazimnya suatu penelitian empiris, hasil penelitian ini juga mengandung beberapa keterbatasan, antara lain :

1. Penelitian ini tidak mempertimbangkan faktor-faktor yang mungkin dapat mempengaruhi peningkatan *intellectual capital* suatu perusahaan seperti *Research and Development*, biaya pelatihan, biaya iklan, dan lain-lain.
2. Penelitian ini mengambil populasi dan sampel perusahaan publik industri manufaktur dimana tingkat keanekaragaman industri yang tinggi dan mempunyai banyak sektor sehingga hasil yang didapat mungkin terjadi bias dalam menggambarkan pengaruh IC terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

3. Penelitian ini menggunakan model VAIC™ dimana model ini bukan merupakan satu-satunya cara untuk mengukur *intellectual capital*.

5.3 Saran

Saran yang didasarkan pada beberapa keterbatasan sebagaimana telah disebutkan diatas adalah :

1. Terkait bahwa penelitian ini tidak mempertimbangkan faktor-faktor yang mungkin dapat mempengaruhi *intellectual capital*, penelitian selanjutnya dapat menyertakan R/D, biaya iklan, atau biaya pelatihan sebagai variabel independen dalam menilai kinerja keuangan dan nilai perusahaan seperti yang dilakukan Chen et. al (2005).
2. Terkait pengambilan populasi dan sampel dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya mungkin dapat mempertimbangkan untuk mengambil sampel industri yang berbeda, seperti industri keuangan yang memiliki aspek intelektual lebih homogen dibanding industri manufaktur. Penelitian selanjutnya juga dapat mempertimbangkan untuk memisahkan industri manufaktur atau keuangan per sektor sehingga lebih tingkat homogenitasnya lebih tinggi. Implikasinya tahun pengamatan harus ditambah sehingga lebih menggambarkan keadaan sesungguhnya.
3. Terkait penelitian ini menggunakan model VAIC™, penelitian selanjutnya mungkin dapat mempertimbangkan untuk menggunakan model pengukuran lain seperti *Calculated Intangible Value* (Dzinkowski, 2000), atau *The Knowledge Capital Earnings model* (Lev dan Feng, 2001).